

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Mengacu pada hasil dari penelitian tindakan kelas yang diimplementasikan selama dua siklus mengenai penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Teknik Bodi Kendaraan Ringan kelas XI di SMKN 8 Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi model *Discovery Learning* berlangsung sesuai tahapan sintaks yang mencakup pemberian rangsangan, identifikasi permasalahan, pengumpulan informasi, pengolahan data, verifikasi, serta penarikan kesimpulan. Proses ini mendorong keterlibatan aktif peserta didik melalui diskusi kelompok, penyampaian pertanyaan, dan kolaborasi antaranggota kelas.
2. Tingkat keaktifan peserta didik dalam siklus I tercatat pada rata-rata skor sebesar 52,18 dan persentase 69,57%, yang diklasifikasikan sebagai tingkat keaktifan tinggi. Setelah penerapan perbaikan dalam siklus II, rata-rata skor keaktifan meningkat menjadi 56,46 dengan persentase 75,29%. Kenaikan sebesar 5,72% tersebut membuktikan bahwa implementasi model *Discovery Learning* memberikan pengaruh positif pada keaktifan peserta didik. Selain itu, hasil observasi keaktifan memperlihatkan peningkatan pada hampir seluruh indikator yang diteliti. Pada siklus I, rata-rata capaian indikator sampai 76%, yang kemudian meningkat menjadi 85% pada siklus II. Indikator yang paling menonjol meliputi aspek kerja sama dalam kelompok dan pembagian tugas, sedangkan indikator refleksi diri serta kemampuan analisis masalah masih tergolong rendah.
3. Analisis statistik yang diterapkan melalui Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005, yang berada di bawah batas kritis 0,05. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat keaktifan peserta didik pada siklus I dan siklus II, sehingga hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* efektif meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mata pelajaran Teknik Kendaraan Ringan, meskipun target keberhasilan penelitian sebesar 80% belum sepenuhnya tercapai karena keterbatasan jumlah siklus yang dilakukan.

5.2 Saran

berlandaskan kesimpulan tersebut, peneliti menghibahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Bagi pendidik, disarankan untuk terus menerapkan serta mengembangkan model pembelajaran *Discovery Learning*, mengingat efektivitasnya dalam meningkatkan keaktifan peserta didik. Selain itu, pendidik hendaknya memberikan perhatian khusus pada indikator refleksi diri dan kemampuan analisis masalah, karena pada penelitian ini kedua aspek tersebut masih menunjukkan pencapaian yang relatif rendah.

2. Bagi Peserta didik

Untuk peserta didik, diharapkan semakin aktif dalam setiap tahapan pembelajaran, terutama pada kegiatan bertanya, menganalisis masalah, dan melakukan refleksi diri. Dengan demikian, keterlibatan mereka tidak hanya terbatas pada kerja sama kelompok, tetapi juga berkembang pada keterampilan berpikir kritis dan evaluasi diri.

3. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah, temuan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk mendorong pendidik lain dalam menerapkan pendekatan *Discovery Learning*, khususnya pada mata pelajaran produktif. Selain itu, sekolah juga dapat menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran, seperti media pembelajaran yang beragam serta akses informasi yang memadai.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menjalankan penelitian dengan kuantitas siklus yang lebih banyak agar target peningkatan keaktifan ($\geq 80\%$) dapat tercapai. Peneliti selanjutnya berpotensi menggabungkan model *Discovery Learning* dengan pendekatan pembelajaran lain atau menambahkan instrumen pengukuran yang lebih luas, sehingga temuan penelitian menjadi lebih komprehensif.